

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pekarangan merupakan sebidang tanah di sekitar rumah yang dimanfaatkan sebagai tempat untuk proses tanam menanam. Pekarangan biasa digunakan untuk keperluan sendiri, penghias pekarangan, maupun digunakan sebagai menambah pendapatan keluarga. Pekarangan sering juga disebut sebagai lumbung hidup, warung hidup atau apotek hidup karena memiliki arti penting bagi masyarakat khususnya di pedesaan. Kegiatan dengan menanam berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan, sehingga akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus menerus (Rahayu, 2005).

Taneyan lanjhang merupakan ciri khas rumah Madura yang mana banyak terlihat di daerah pedesaan. *Taneyan lanjhang* memiliki arti tersendiri, *Taneyan* artinya pekarangan atau halaman sedangkan *lanjhang* artinya panjang. Secara garis besar pengertian *Taneyan lanjhang* yakni pekarangan yang panjang atau luas dalam satu pemilik rumah yang mana di dalamnya berisi rumah pemilik, musholla, dapur, kandang ternak serta adanya lahan untuk ditanami beberapa macam tanaman buah, sayur, obat, hias dan sebagainya baik itu hanya sebagai penghias pekarangan dan menambah pendapatan keluarga.

Pemanfaatan pekarangan sangat bervariasi dari satu daerah dengan daerah lainnya. Tergantung pada tingkat kebutuhan, sosial budaya, pendidikan masyarakat maupun faktor fisik dan ekologi setempat. Di Indonesia, khususnya masyarakat desa peranan pekarangan belum mendapatkan perhatian secara maksimal, padahal jika dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan menambah penghasilan keluarga (Rahayu, 2005).

1.2. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang telah ditentukan, penelitian untuk mengetahui keanekaragaman dan pemanfaatan tanaman pada sistem pekarangan *taneyan lanjhang* di kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode survey pada tiga kecamatan yang mewakili kabupaten Pamekasan.

1.3. Rumusan Masalah

1. Adakah keanekaragaman tanaman yang di tanam di pekarangan dengan sistem *taneyan lanjhang*?
2. Adakah pemanfaatan tanaman di pekarangan rumah dengan sistem *taneyan lanjhang* di Kabupaten Pamekasan?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman tanaman yang ditanam di pekarangan dengan sistem *taneyan lanjhang* setiap rumah.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman pada pekarangan rumah dengan sistem *taneyan lanjhang* di Kabupaten Pamekasan.

1.5. Hipotesis

1. Diduga terdapat keanekaragaman tanaman dipekarangan dengan sistem *taneyan lanjhang* setiap kecamatan.
2. Diduga pemanfaatan tanaman yang ditanam di pekarangan dengan sistem *Taneyan Lanjhang* masih kurang.